

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Perbankan sangat dibutuhkan pada masyarakat di negara maju dan berkembang sebagai tempat transaksi keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam definisi tersebut dapat diketahui bahwa peran perbankan dalam pembangunan perekonomian di Indonesia adalah menyalurkan dana untuk aktivitas ekonomi yang salah satunya berupa perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Layanan kredit memungkinkan orang untuk berinvestasi, distribusi, konsumsi, dan konsumsi barang dan jasa. Ingat semuanya Aktivitas investasi, distribusi dan konsumsi selalu terkait dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak lebih dari kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat.

Peranan krusial dalam pembangunan perekonomian di Indonesia juga dipegang oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebab kebutuhan modal investasi yang relatif kecil serta kebutuhan sumber daya manusia yang tinggi. Menurut catatan, UMKM menyumbang 60,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UKM menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia dan memberikan 99% lapangan kerja (CNN Indonesia, 2020). Hal ini tidak membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Bank Rakyat Indonesia yang memiliki komitmen untuk fokus terhadap pemberdayaan UMKM di Indonesia. Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia Sunarso mengungkapkan, saat ini perseroan tengah fokus untuk menjaga keberlanjutan usaha para pelaku. Dalam upaya tersebut, UMKM.

Berdiri sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Sebagai bank komersial tertua, PT Bank Rakyat Indonesia konsisten memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan hingga saat ini PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tetap mampu menjaga komitmen tersebut di tengah kompetisi industri perbankan Indonesia (CNN Indonesia, 2020).

Layanan kredit yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan aset terbesar. Maka dapat diketahui bahwa pendapatan bank terbesar diperoleh dari layanan kredit salah satunya Kredit Usaha Rakyat. Semakin tinggi volume perkreditannya, semakin besar jumlah kemungkinan pencapaian profitabilitas bagi bank. Berdasarkan besarnya volume layanan kredit yang diberikan oleh bank terdapat pula resiko kerugian yang diakibatkan oleh aktivitas ini. Melalui pengelolaan kredit yang profesional hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas bank.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerap disebut sebagai penyelamat saat perekonomian nasional terguncang. UMKM disebut mampu bertahan sebagai fondasi perekonomian yang salah satu fungsinya menyerap tenaga kerja. Maka dari itu, pemerintah gencar memberdayakan sektor UMKM dengan memberikan pendanaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pemerintah mengklaim target penyaluran sebesar Rp 36 triliun dapat menyerap 2,47 juta tenaga kerja. Plt Deputi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bidang Jasa, Gatot Trihargo, mengatakan dana Rp 36 triliun tersebut ditargetkan dapat terserap oleh sekitar 1,67 juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (UMKM).

Sejak Tahun 2007 jumlah dana KUR hingga saat ini yang telah disalurkan ialah sebesar Rp 97,8 triliun dengan 7,6 juta debitur. Selama itu juga program KUR telah menyerap sekitar 11,71 juta tenaga kerja. Sementara tingkat NPG (non performing guarantee) hingga akhir 2012 sebesar 2,46 persen sehingga terdapat 97,54 persen pengusaha UMKMK mampu meningkatkan kapasitasnya, Signifikannya peran KUR dalam memberdayakan UMKM demi kemajuan ekonomi ternyata masih terhambat satu dan lain hal, di antaranya :

Suku bunga yang di nilai terlalu tinggi, Suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 22 persen per tahun dipandang masih sangat memberatkan saat ini. Pemerintah disarankan menurunkan suku bunga KUR menjadi 3 persen per bulan atau sekitar 12-13 persen per tahun, penentuan tingkat suku bunga KUR mengacu pada suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) dan suku bunga perbankan yang dipengaruhi efisiensi perbankan. Suku bunga KUR atau mikro umumnya lebih

tinggi dibandingkan suku bunga kredit lain karena perlu tambahan biaya dan tenaga untuk pengucuran kredit ini, misalnya untuk mendatangi calon nasabah kredit mikro.

Sosialisasi Program KUR yang kurang maksimal, sosialisasi program pemerintah Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh perbankan sebagai pelaksana program itu sampai kini dinilai belum maksimal sehingga tidak banyak pelaku usaha mikro dan kecil yang mengetahui program tersebut, program KUR ini seharusnya disosialisasikan secara luas agar pelaku usaha mikro dan kecil yang tidak pernah mengenal akses bank mampu memanfaatkan KUR, sebenarnya jika sosialisasi KUR dilakukan dengan baik dan merata diyakini pelaku usaha mikro dan kecil akan berbondong-bondong datang ke bank memanfaatkan program KUR. Namun jika tanpa pengenalan kemungkinan program KUR tidak akan sampai ke sasaran, bahkan bisa salah sasaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk menulis dan menuangkannya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK BRI CABANG KOTA CIMAHI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengajuan untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat Mikro oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi?
2. Bagaimana kendala pengajuan dan upaya mengatasi kendala tersebut untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat Mikro oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi.
2. Untuk menjelaskan kendala prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi serta menjelaskan upaya mengatasi permasalahan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara langsung terkait mata kuliah perkreditan. Khususnya referensi bagaimana penanganan prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro.
2. Bagi perusahaan, penulis harapkan dapat membantu memberikan masukan yang dapat dijadikan evaluasi yang akan menjadi saran dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait dalam jangka panjang.
3. Penulisan tugas akhir ini diharapkan bagi ilmu pengetahuan dapat memberikan wawasan dan bagi adik tingkat dengan tugas akhir tema ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan menggunakan alat dan media sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengamatan langsung yakni melakukan observasi langsung di perusahaan perbankan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi Divisi Credit Operation.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mendapatkan informasi langsung dari Pegawai PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi Divisi Credit Operation.

3. Media Internet

Pengumpulan data menggunakan Media Internet dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan media yang dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi agar mempermudah melengkapi informasi pada data yang tersaji.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Cimahi Divisi *Credit Operation*. Yang berlokasi di Jl. Jend. H. Amir Machmud No.598, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40523. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan dari bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Tabel 1.6 *Tabel Schedule*

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penentuan Pembimbing	■																											
3	Penyusunan BAB I													■															
4	Penyusunan BAB II														■														
5	Penelitian																	■	■	■	■								
6	Penyusunan BAB III																					■							
7	Penyusunan BAB IV																									■			
8	Bimbingan dan revisi Tugas													■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Sidang																											■	

Keterangan :

■ = Penyusunan Tugas Akhir